MENUMBUHKAN KREATIVITAS SISWA DALAM M EKSTRAKULIKULER TARI DENGAN MENGGUNAKAN METODE KERJA KELOMPOK DI SMP NEGERI 20 PADANG

Skripsi

Diajukan kepada tim penguji skripsi jurusan pendidikan sendrtasik sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan

Oleh
YULIA PUTRI
2011/ 1101123

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	: Menumbuhkan Kreativitas Siswa dalam Ekstrakurikuler Tari dengan Menggunakan Metode Kerja Kelompok di SMP Negeri 20 Padang
Nama	: Yulia Putri
NIM/TM	: 1101123/2011
Jurusan	: Sendratasik
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, 3 Agustus 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Susmiarti, SST., M. Pd.
NIP. 19621111 199212 2 001

Pembimbing II,

Yuliasma, S. Pd., M. Pd.
NIP. 19620730 198603 2 001

Ketua Jurusan

Syeilendra, S. Kar., M. Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Menumbuhkan Kreativitas Siswa dalam Ekstrakurikuler Tari
dengan Menggunakan Metode Kerja Kelompok
di SMP Negeri 20 Padang

Nama	: Yulia Putri
NIM/TM	: 1101123/2011
Jurusan	: Sendratasik
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, 8 Agustus 2015

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Susmiarti, SST., M. Pd.	1 .....
2. Sekretaris	: Yuliasma, S. Pd., M. Pd.	2 .....
3. Anggota	: Zora Iriani, S. Pd., M. Pd	3 .....
4. Anggota	: Dra. Fuji Astuti, M. Hum	4 .....
5. Anggota	: Afifah Asriati, S. Sn., MA	5 .....

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Yulia Putri
NIM/TM	: 1101123/2011
Program Studi	: Pendidikan Sendratasik
Jurusan	: Sendratasik
Fakultas	: FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Menumbuhkan Kreativitas Siwa dalam Ekstrakulikuler Tari dengan Menggunakan Metode Kerja Kelompok di SMP Negeri 20 Padang". Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan Sendratasik,

Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
400BDADC051699415
3000
ENAM RIBU RUPIAH

Yulia Putri
NIM/TM. 1101123/2011

TÜVRheinland®
Certified Management System
ISO 9001:2008

ABSTRAK

Yulia Putri, 2015 : Menumbuhkan Kreativitas Siswa Dalam Ekstrakulikuler Tari Dengan Menggunakan Metode Kerja Kelompok Di SMP Negri 20 Padang

Penelitian ini membahas tentang bagaimana Menumbuhkan Kreativitas Siswa Dalam Ekstrakulikuler Tari Dengan Menggunakan Metode Kerja Kelompok Di SMP Negri 20 Padang, Penelitian ini merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk dapat menumbuhkan kreativitas siswa dalam Ekstrakulikuler tari,. penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kreativitas siswa dalam Ekstrakulikuler Tari di SMP Negri 20 Padang

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, dokumentasi, studi pustaka dan tes kreativitas . teknik analisisnya Mengumpulkan,Mendeskripsikan data,Menganalisis,hasil pembahasan

hasil penelitian yang telah dilakukan, membuktikan bahwa Penggunan metode kerja kelompok dapat menumbuhkan kreativitas siswa seperti, kelancaran gerak, keluwesan gerak, elaborasi, dan originalitas gerak sehingga berdampak kepada keativitas siswa dalam melakukan gerak tari. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode kerja kelompok dapat meningkatkan kreativitas siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian menunjukan kreativitas siswa berada pada kategori *cukup (60.0%)* .

Kata Kunci: Kreativitas , Tari.

Kata pengantar

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahiwabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan ke-hadirat Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Menumbuhkan Kreativitas Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakulikuler Tari Dengan Menggunakan Metode Kerja Kelompok Di SMP Negri 20 Padang".** Shalawat beserta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakni nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakulkharimah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sendratasik Prodi Tari Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Susmiati S.Pd, M.Pd pembimbing I, dan Ibu Yuliasma, S.Pd, M.Pd pembimbing II yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu dan

bimbingan serta masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Bapak/ Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Kepada bapak/ibu penguji Zora Iriani, S.Pd., M.Pd penguji pertama saya, Dra. Fuji Astuti, M.Hum penguji kedua saya, dan afifah Asriati, S.Sn. MA penguji ketiga saya yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu dan masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Bahasa Dan Seni
4. Yang teristimewa untuk orang tua (Afrizal & Hilmawati) yang selalu memberikan moril dan materil sehingga penulis bisa penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk setiap tetesan keringat demi menguliahkan ananda. Buat kakakku Dessi Afrianti Amd.Keb, Maidil Putra dan Novita Dewi S.Pd (kesayangan aku) serta adikku Amelia Novita yang selalu memberikan semangat dan kecerian untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman mahasiswa yang seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat, motivasi, saran, dan informasi yang sangat berguna.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Aamiin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, 2015

` **Penulis**

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN PERSETUJUAN
ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR x

DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Batasan Masalah 9
D. Rumusan Masalah 9
E. Tujuan Penelitian 9
F. Manfaat Penelitian 9

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teoritis
   1. Metode kelompok
      a. Pengertian metode kelompok (cooperative learning) 11
      b. Langkah-langkah metode kelompok 12
      c. Kelebihan dan kekurangan metode kelompok 12
   2. Ekstrakulikuler
      a. Pengertian 14
      b. Fungsi kegiatan ekstrakulikuler 15
      c. Jenis kegiatan ekstrakulikuler 16
   3. Kreativitas siswa
      a. Pengertian kreativitas 16

b. Indikator kreativitas 17
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas 18
4. Kesenian 19
5. Seni tari 20
B. penelitian Relevan 22
C. Kerangka Konseptual 23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 25
B. Tempat dan waktu penelitian 25
C. Instrumen Penelitian 25
D. Jenis data 26
E. Teknik dan alat pengumpulan Data 26
F. Teknik analisis data 31

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum SMP Negeri 20 Padang
1. Gambaran umum lokasi penelitian 33
a. Kondisi fisik sekolah 33
b. Keadaan lingkungan sekolah 34
c. Struktur organisasi sekolah 35
2. Profil sekolah
a. Visi 38
b. Misi 39
c. Tujuan 39
B. Hasil penelitian 40
C. Pembahasan 65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 73

B. Saran 74

DAFTAR PUSTAKA 75

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Nilai ekstrakulikuler tari siswa kelas VII semester I SMP Negri 20 Padang..... 4
2. Tes kreativitas pada kegiatan ekstrakulikuler tari di SMPN 20 Padang 25
3. Jumlah seluruh siswa SMPN 20 Padang..... 38
4. Jadwal kegiatan penelitian 38
5. Pengamatan Kreativitas siswa Pada Pertemuan I..... 47
6. Pengamatan Kreativitas siswa Pada Pertemuan II 51
7. Pengamatan Kreativitas siswa Pada Pertemuan III..... 55
8. Pengamatan Kreativitas siswa Pada Pertemuan IV..... 60
9. Pengamatan Kreativitas siswa Pada Pertemuan V 64
10. Pengamatan kreativitas Siswa Pada Indikator kelancaran 66
11. Pengamatan kreativitas Siswa Pada Indikator keluwesan..... 67
12. Pengamatan kreativitas Siswa Pada Indikator Elaborasi 69
13. Pengamatan kreativitas Siswa Pada Indikator Originalitas..... 70
14. Hasil Rata-rata Keseluruhan kreativitas Siswa Setiap Indikator 71
15. Nilai ekstrakulikuler tari siswa kelas VII SMP Negri 20 Padang Semester 2 Tahun Ajaran 2015/2016..... 76
16. Daftar Nama Anggota Kelompok Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari. 77
17. Lembaran observasi kreativitas siswa dalam kegiatan ekstrakulikuler tari di SMP Negri 20 Padang pertemuan I..... 79
18. Lembaran observasi kreativitas siswa dalam kegiatan ekstrakulikuler tari di SMP Negri 20 Padang pertemuan II 81
19. Lembaran observasi kreativitas siswa dalam kegiatan ekstrakulikuler tari di SMP Negri 20 Padang pertemuan III..... 83
20. Lembaran observasi kreativitas siswa dalam kegiatan ekstrakulikuler tari di SMP Negri 20 Padang pertemuan IV..... 85

21. Lembaran observasi kreativitas siswa dalam kegiatan ekstrakulikuler tari di SMP Negri 20 Padang pertemuan V 87

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Kerangka Konseptual 24
2. Lokasi Sekolah SMP Negeri 20 Padang 32
3. Keadaan lingkungan sekolah SMP Negeri 20 Padang 34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Daftar Nilai Ekstrakulikuler Tari Semester II 76
2. Daftar Nama Anggota Kelompok 78
3. Lembaran observasi kreativitas I 79
4. Lembaran Observasi kreativitas II 81
5. Lembaran observasi kreativitas III 83
6. Lembaran Observasi kreativitas IV 84
7. Lembaran Observasi kreativitas V 86
8. Pertanyaan wawancara 89
9. Dokumentasi Penerapan Metode Kerja Kelompok Siswa 90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa : Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam undang-undang. Untuk itu seluruh komponen kehidupan bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia.

Seni dan budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa/siswi di sekolah. Sebagai mata pelajaran, maka proses pembelajaran yang dilakukan tentu saja harus melibatkan semua komponen pendidikan. Sudjana dalam Yulmadia (2008 : 10) menyebutkan komponen itu di antaranya, (1) tujuan pengajaran, (2) bahan pengajaran, (3) kondisi siswa dan kegiatan belajar, (4) kondisi guru dan cara mengajar, (5) alat dan sumber yang digunakan guru, dan (6) teknik dan cara penilaian.

Peraturan menteri pendidikan nasional Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan menyebutkan bahwa :

1. Pasal 1 ayat 1 menjelaskan tentang tujuan pembinaan kesiswaan adalah untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreatifitas.
2. Pasal 3 ayat 1 menjelaskan tentang pembinaan kesiswaan dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasrkan pasal-pasal yang ada di atas dapat dijelaskan bahwa setiap potensi yang dimiliki oleh siswa, harus dapat dikembangkan secara optimal dan terpadu melalui pihak-pihak yang berperan secara langsung seperti guru, sehingga pada akhirnya siswa dapat merasakan kepuasan berupa prestasi yang didapat sesuai dengan minat, bakat dan kreatifitas yang dimiliki masing-masing siswa. Oleh karena masing-masing siswa/siswi mempunyai hak untuk dapat menyalurkan minat, bakat dan kreativitas, maka melalui kegiatan ekstrakurikuler inilah wadah yang tepat bagi siswa/siswi untuk dapat mengembangkan setiap potensi yang mereka miliki.

Dalam kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) telah dituangkan tentang pendidikan Seni Budaya yaitu dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tahun 2006, penyajian Pembelajaran Seni Budaya dilaksanakan dengan alokasi 2 X 45 menit, 1 kali dalam seminggu. Ini belum sepenuhnya mampu meningkatkan kreativitas seni para siswa/siswi. Maka dari itu perlu penambahan pembelajaran. Dengan Ekstrakurikuler diharapkan mampu meningkatkan ,menyalurkan, dan mengembangkan bakat dan minat

siswa/siswi. Untuk tercapainya tujuan tersebut proses pembelajaran perlu dilakukan secara efektif dan profesional sekaligus terpadu seperti yang tertuang dalam KTSP yang berbunyi " kegiatan Intrakurikuler, kokurikuler, dan Ekstrakurikuler merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari tujuan pendidikan secara keseluruhan dari sekolah yang bersanggkutan.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini dipilih sendiri oleh siswa/siswi yang memiliki bakat serta minat untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih sesuai dengan berbagai jenis bidang ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah masing-masing. Ada berbagai jenis bidang kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan pihak sekolah, di antaranya pramuka, olahraga, bahasa, seni musik, dan seni tari, selanjutnya dalam bidang olahraga seperti basket, voli, dan karate, dan yang paling terakhir adalah bahasa.

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari sebaiknya terdapat tenaga guru yang berkualitas, motivasi siswa/siswi yang tinggi, dukungan dari orang tua siswa/siswi , dukungan dari pihak sekolah baik dari majelis guru maupun komite sekolah , serta adanya alat-alat pendukung. Adapun komponen yang paling berperan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah pihak kepala sekolah yang bertindak sebagai penanggung jawab kegiatan. Sedangkan posisi guru sebagai pelaksanaan kegiatan, dan siswa/siswi sebagai peserta dalam kegiatan.

Dari data berikut dapat kita lihat bahwa nilai ekstrakurikuler siwa SMPN 20 kelas VII semester 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai ekstrakulikuler tari siswa kelas VII SMP Negri 20 Padang Semester 1 Tahun Ajaran 2015/2016.

No	Nama	kelas	Jenis kegiatan ekstrakulikuler	Nilai
1	ANNISA PERTIWI CH	VII.1	Tari	B
2	AYU EKA SEPTIA	VII.1	Tari	B
3	AYUNI SARI	VII.5	Tari	C
4	BUNGA LINGKA	VII.5	Tari	C
5	DESTI SYAFITRI	VII.2	Tari	C
6	DITA ALFITA	VII.4	Tari	B
7	DITA MARDANI	VII.5	Tari	B
8	FADLI IRWANDI	VII.1	Tari	C
9	FARAH KENANGA B	VII.3	Tari	C
10	FEBBY TANIA C	VII.6	Tari	C
11	GEBY ARYO AGISTA	VII.4	Tari	B
12	IMDEW LLI	VII.5	Tari	B
13	LIDYA DWI H	VII.5	Tari	C
14	MEGA NOFINDA	VII.5	Tari	C
15	NADIA SUWARNAS	VII.5	Tari	A
16	NOVA MONDA RESTA	VII.5	Tari	B

17	RANDI SAPUTRA	VII.2	Tari	C
18	RESKA DESFITRI	VII.7	Tari	C
19	RESKY PUTRA LAHAGU	VII.3	Tari	C
20	RESTU MAULANA	VII.2	Tari	C
21	RESTY PUTRI LAHAGU	VII.1	Tari	C
22	RINDU WIDYA EKA P	VII.2	Tari	C
23	RINI MAILINDA P	VII.3	Tari	A
24	RINI TIARA	VII.1	Tari	B

Tabel 1 di atas menunjukan bahwa siswa kelas VII yang mengikuiti Ekstrakulikuler tari Semester 1 Tahun Ajaran 2015/2016 memperoleh hasil kurang baik. Hal tersebut terbukti dari 24 siswa yang mengikuti ekstrakulikuler tari hanya 2 orang yang memperoleh nilai A, sedangkan siswa yang mendapat nilai B hanya 8 siswa dan 14 siswa rata- rata memperoleh nilai C. Nilai yang kurang baik tersebut mengidentifikasi bahwa siswa kelas VII memiliki kreativitas yang kurang baik dalam ekstrakulikuler tari

Untuk mengetahui lebih lanjut, maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang siswa/siswi SMP Negeri 20 Padang yaitu Annisa Pertiwi Ch kelas VII[1] dan Nova Monda Resta VII[5] pada tanggal 14 Maret 2015, hasil yang didapatkan adalah kegiatan ekstrakulikuler yang paling banyak diminati oleh siswa/siswi yaitu ekstrakulikuler seni tari, akan tetapi akitvitas dan kreativitas siswa/siswi dalam ekstrakurikuler tari kurang

tersalurkan. Hal itu disebabkan karena guru yang menjadi pelaksana ekstrakurikuler tari hanya menggunakan metode individual dalam pelaksanaan ekstrakurikuler, hal ini dapat dilihat pada proses mengajar guru yang hanya menitik beratkan pada masing-masing siswa/siswi(individual), oleh karena itu siswa/siswi menjadi kurang berkembang dalam mengembangkan gerak karena mereka belajar tanpa ada motivasi lain dari teman sebayanya.

Selain itu guru hanya menayangkan video dan kemudian siswa/siswi diminta untuk menirukan gerakan yang ada divideo tersebut tanpa adanya modifikasi atau pembaharuan dari siswa/siswi maupun guru tentang kelebihan dan kelemahan gerak tari yang ditayangankan dalam video. Materi yang diajarkan hanya tari persembahan sesuai di dalam tayangan video. Guru belum banyak menumbuhkan keterampilan, dan memberikan penjelasan sehingga siswa/siswi hanya meniru dari tayangan video, hal tersebut tentu saja akan berdampak terhadap kreativitas siswa/siswi dalam melaksanakan ekstrakulikuler tari.

Metode yang digunakan guru dalam kegiatan ekstrakulikuler tari hanya metode Individual saja sehingga pelaksanaan ekstrakulikuler tari selama ini agak monoton dan membosankan, sehingga kreativitas siswa/siswi belum terbangun secara baik. Untuk menumbuhkan kreativitas siswa/siswi, guru menggunakan metode kerja kelompok. Metode kerja kelompok (cooperative learning) adalah kegiatan sekelompok siswa yang biasanya

berjumlah kecil, yang diorganisir untuk kepentingan belajar Dimana keberhasilan kelomppk ini menurut kegiatan yang kooperatif dari individu anggota tersebut (Robert L.Cilstrap dan William R.Martin dalam Roestiyah 2001:45). Metode kelompok juga dapat mengembangkan sikap, nilai, dan kerjasama melalui kegiatan pemecahan atau penyelesaian permasalahan dalam bentuk kelompok. untuk membantu meningkatkan kreativitas dan kerjasama siswa/siswi dari berbagai perbedaan yang ada dalam menyusun sebuah tari kreasi. Metode kelompok bukan berarti menghilangkan peranan guru dalam kelas melainkan menyeimbangkan peran antara guru dan siswa/siswi sehingga ekstrakurikuler tari berjalan dengan baik. Dalam metode kerja kelompok siswa/siswi mengarahkan seluruh kemampuan dan kreativitas dalam kerja kelompok dan guru memberikan rangsangan, motivasi untuk belajar dan berkerja sesuai dengan kemampuan individu dalam bekerja kelompok. Melalui metode kelompok memudahkan siswa/siswi dalam menemukan gerak sesuai waktu yang ditentukan, karena siswa/siswi dapat berbagi dan berkerjasama dalam menyusun gerak tari. Guru memberikan materi gerak dasar tari sebagai rangsangan awal idesional kepada siswa/siswi, kemudian siswa/siswi dibagi menjadi kelompok kecil terdiri dari 5-7 siswa/siswi. Mereka berkerjasama dalam mengembangkan gerak dasar tari yang diberikan oleh guru. Semakin banyak gerak yang dikembangkan akan meningkatkan tingkat aktivitas dan kreativitas sisw/siswi.

Sarana dan prasarana yang tersedia disekolah tidak memadai khususnya ruangan untuk melakukan ekstrakulikuler tari. Ruangan yang dipakai di sekolah adalah ruang belajar yang tertata dengan meja dan kursi,oleh karena itu setiap akan memulai ekstrakulikuler tari siswa/siswi menyusun meja dan kusri ke sudut ruangan sehingga waktu ektrakulikuler tari jadi terpotong dan siswa/siswi juga kurang leluasa untuk bergerak karena ruangan yang diisi oleh properti meja dan kursi belajar.

Memperhatikan kenyataan di atas, maka peneliti tertarik untuk "Menumbuhkan Kreativitas Siswa Dalam Ekstrakurikuler Tari Dengan Menggunakan Metode Kerja Kelompok Di SMP Negri 20 Padang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kreativitas siswa/siswi di SMP Negri 20 padang
2. Metode yang digunakan guru dalam ekstrakulikuler tari belum bervariasi
3. Sarana prasarana yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler tari belum cukup

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah yang akan peneliti teliti pada :"Kurangnya Kreativitas Siswa Dalam Ekstrakurikuler Tari di SMP Negri 20 padang"

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat peneliti rumuskan masalah penelitian yaitu " Bagaimana Menumbuhkan Kreativitas Siswa Dalam Ekstrakurikuler Seni Tari Dengan Menggunakan Metode Kelompok Di SMP Negeri 20 Padang?"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan Kreativitas Siswa Dalam Ekstrakulikuler Tari Dengan Menggunkan Metode Kerja Kelompok Di SMP Negri 20 Padang

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan bermanfaat dan berguna bagi:

1. Bagi Siswa
    a. Untuk membantu mengembangkan kemampuan motorik, sosial, dan mental.
    b. Untuk membantu kemampuan mengembangkan gerak tari dalam pembelajaran seni tari.
2. Bagi Guru
    a. Upaya meningkat pemahaman tentang kemampuan motorik siswa.
    b. Meningkatkan kemampuan belajar siswa, terutama dalam mengaplikasikan teknik menari yang dilandasi dengan

pelatihan yang dilaksanakan disekolah, sehingga bisa menambah ilmu pengetahuan bagi siswa .

3. Bagi Sekolah
    a. Dapat meningkatkan minat dan bakat siswa dalam Ekstrakurikuler tari
    b. Memotivasi siswa untuk meningkatkan Hasil belajar.
    c. Untuk bahan pengambilan keputusan dalam rangka mengefektifkan (efektifitas) kegiatan ekstrakurikuler.
4. Bagi Peneliti
    a. Memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan S1 pada jurusan Sendratasik FBS UNP.
    b. Menjadi pengalaman bagi peneliti sehingga mampu menciptakan susasana Ekstrakurikuler yang lebih menyenangkan dikemudian hari.
    c. Peneliti lain sebagai pedoman dan bahan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

Dalam penelitian, teori menepati posisi sebagai landasan atau acuan perbandingan penelitian, yang akan membantu peneliti menyikapi suatu temuan penelitian dilapangan. Karena teori pada umumnya merupakan hasil temuan dari gejala-gejala universal yang telah dirumuskan oleh seorang ahli, maka teori itu dijadikan alat yang dapat memandu sipeneliti untuk mencermati masalah yang ada hubungannya dengan teori-teori tersebut.

1. Metode Kelompok (cooperative learning)

a) Pengertian Metode Kelompok (cooperative lerning)

Metode kelompok (cooperative learning) adalah kegiatan sekelompok siswa yang biasanya berjumlah kecil, yang diorganisir untuk kepentingan belajar dimana keberhasilan kelompok ini menurut kegiatan yang kooperatif dari individu anggota tersebut (Robert L.Cilstrap dan William R.Martin dalam Roestiyah 1989:45). Secara umum metode kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, di mana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah.

b) Langkah-langkah metode kelompok

http: //krizi.wordpress.com 2011/ 09/ 13/ Metode –Belajar-kerja-kelompok/di akses tanggal 20 juni 2015.

Langkah-langkah dalam pembelajaran kerja kelompok.

Fase	Aktivitas
Fase – 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.
Fase – 2 Menyajikan informasi.	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan.
Fase – 3 Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar.	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan tansisi secara efisien.
Fase – 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar.	Guru membimbing kelompokkelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.
Fase –5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil belajarnya.
Fase – 6 Memberikan penghargaan	Guru mencari cara untuk menghargai upaya-upaya hasil belajar individu maupun kelompok

c) Kelebihan Dan Kekurangan Metode Kelompok

Karli dan yuliariatinigsih (2002:72) mengemukakan kelebihan model pembelajaran kooperatif, yaitu :

1. Dapat mengembangkan aktualisasi berbagai dapat mengembangkan dan melatih berbagai sikap potensi diri yang telah dimiliki siswa
2. Dapat mengembangkan dan melatih berbagai sikap, nilai, dan ketrampilan sosial dalam kehidupan dimasyrakat
3. Siswa tidak hanya menjadi objek belajar tapi juga menjadi subjek karena siswa lebih menjadi tutor sebaya bagi teman lainnya
4. Siswa dilatih untuk bekerja sama karena bukan materi saja yang dipelajari tetapi tuntutan untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal bagi kesuksesan kelompoknya
5. Memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar memperoleh dan memahami pengetahuan yang dibutuhkan secara langsung, sehingga apa yang dipelajarinya lebih bermakna bagi dirinya sendiri.

Thabrany (1993:96) mengemukakan Kelemahan model pembelajaran kooperatif yaitu :

1. Guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang,disamping itu memerlukan lebih banyak tenaga,pemikiran, dan waktu
2. Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar maka dibutuhkan dukungan fasilitas,alat,dan biaya yang cukup memadai
3. Selama kegiatan diskusi kelompok berlangsung,ada kecendrungan topic permasalahan yang sedeang dibahas meluas sehingga banyak yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
4. Saat diskusi kelas yang didominasi oleh seseorang, hal ini mengakibatkan siswa yang lain menjadi pasif.

2. Ekstrakurikuler

a. Pengertian

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang bertujuan untuk siswa dapat memperkaya dan memperluas wawasan atau pengalaman ilmu pengetahuan serta membina sikap atau nilai-nilai. Kegiatan ini dapat dijadikan ajang bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan disetiap sekolah. Melalui bimbingan guru, kegiatan ekstrakurikuler ini dapat membentuk sikap yang positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa.

Pengertian ekstrakurikuler menurut kamus besar Bahasa Indonesia yaitu “suatu kegiatan yang berada diluar progam yang tertulis di dalam catatan kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberikan keluasan waktu dan kebebasan bagi siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat masing-masing.

Sehubungan dengan penjelasan tersebut, dapat penulis kemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan tempat untuk menekankan kebutukan siswa agar menambah wawasan, sikap dan keterampilan siswa baik diluar jam pelajaran wajib maupun dilakukan didalam atau diluar sekolah.

b. Fungsi kegitan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai :

1) Pengembangan, yaitu berfungsi untuk mengembangkan potensi pada peserta didik.
2) Sosial, yaitu berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial pada peserta didik.
3) Rekreatif, yaitu berfungsi untuk mengembangkan suasana pada diri anak agar terasa lebih rileks, menggembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik.

4) Persiapan karier, yaitu berfungsi untuk mengembangkan kesiapn karier peserta didik (Badan standar Nasional Pendidikan 2007:1849)

c. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Selanjutnya Badan Standar Nasional Pendidikan (2007:1849) menerangkan jeni-jenis kegiatan ekstrakurikuler, yaitu:

1) Krida
2) Karya ilmiah
3) Latihan/lomba keberbakatan/prestasi
4) Seminar atau pameran
5) Kegiatan lapangan

3. Kreativitas Siswa

a. Pengertian Kreativitas

Guru mempunyai pengaruh yang besar bukan hanya pada presentasi pendidikan siswa,teatapi juga sikap siswa disekolah dan terhadap kebiasan siswa pada umumnya. Namaun guru juga dapat melumpuhkan kemampuan alamiah siswa, merusak motivasi, harga diri, dan kreatifitas siswa.pengertian kreatifitas menurut munandar dalam (Guntur 2012: 12)“kreativitas adalah sebuah proses yang memanifestasikan dirinya dalam kefasihan (kelancaran), dalam fleksibelitas, juga dalam orisinalitas berpikir.

Beberapa sifat dari orang yang memiliki kreativitas adalah : (1),hasrat ingin mengetahui 2), bersikap terbuka dalam pengalaman baru, (3) panjang akal ,(4)keinginan untuk menemukan dan meneliti ,(5)cendrung lebih suka melakukan gerak yang lebih berat dan sulit ,(6) mencari jawaban yang memuaskan dan komperhensip ,(7), bergairah, aktif dan berdidikasi dalam melakukan tugasnya (8) berfikir fleksibel, (9), menggapi pertanyaan dan kebiasan memberikan jawaban lebih banyak , (10), kemampuan membuat analisi dan sintensis (11), kemampuan membentuk abstraksi (12), memiliki semngat penyelidikan dan menemukan (discovery and inquiry) , (13) keluwesan dalam latar belkang kemampuan dalam membaca (getzels dan jackson dalam (Guntur 2012:28).

b. Indikantor Kreativitas

Guilford (dalam Guntu, 2012:12) mengemukan indikator dari kreatifitas antara lain:

a. Kelancaran berpikir (*fluency of thingking)*, yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan .Mereka mampu melakukan gerak dengan lancar dengan hitungan yang tepat, maka termaksud anak yang kreatif.
b. Keluwesan berpikir (*flexsibillity*), yaitu kemampuan untuk mengemukakan bermacam- macam pemecahan atau pendekekatan terhadap masalah. Orang yang kreatif adalah orang yang luwes

dalam berpikir.mereka mampu mengekspresikan gerak dengan lancar serta hitungan yang tepat..

c. Elaborasi (*Elaboration*), yaitu kemampuan dalam mengembangkan gagasan atau menambahkan atau memperinci secara detail-detail dari suatu objek. Sehingga mampu mengekspresikan gerak dengan menggunakan pola lantai, arah adap dan hitungan yang tepat.

d. Originalitas *(Originality*), yaitu kemampuan untuk mencetuskan gagasan unik atau kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli. Anak yang kreatif adalah anak yang mampu memciptakan gerak baru yang lebih menarik dari gerak asli.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kreatifitas

Menurut Rogers (dalam Munandar :2009), faktor-faktor yang dapat mendorong terwujudnya kreatifotas individu antara lainnya:

a. Dorongan dari dalam diri sendiri (Motivasi Instrinsik)

Menurut Rogers (dalam Munandar:2009), setiap indivindu memiliki kecebderungan atau dorongan dalam dirinya untuk berkreatifitas,mewujudkan potensi,mengungkapkan dan mengaktifkan semua kapasitas yang dimilikinya. Dorongan ini merupakan motivasi primer untuk kreatifitas ketika indivindu membentuk hubungan-hubungan baru dengan lingkungannya dalam upaya menjadi dirinya sepenuhnya.

b. Dorongan dari lingkungan (Motivasi Ekstrinsik)

Munandar (2009:23) mengemukakan bahwa lingkungan yang dapat mempengaruhi kreatifiyas individu dapat berupa lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan keluaga merupakan kekuatan yang paling penting dan merupakan sumber yang paling pertama dan utama dalam mengembangkan kreatifitas individu. Pada lingkungan sekolah, pendidikan disetiap jenjangnya, mulai dari pra sekolah hingga perguruan tinggi dapat berperan dalam menumbuhkan dan meningkatkan kretifitas individu.

4. Kesenian

Kesenian merupakan bagian dari budaya dan merupakan sarana yang digunakan untuk mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia. Selain itu kesenian juga mempunyai fungsi lain. Misalnya, mitos berfungsi menentukan norma untuk perilaku yang teratur serta meneruskan adat dan nilai-nilai kebudayaan. Kesenian merupakan warisan yang sangat berharga dari nenek moyang yang perlu mendapat perhatian yang serius, mengingat kesenian merupakan kekayaan dan identitas bangsa indonesia.

Kesenian tidak akan hidup tanpa adanya masyarakat pendukung terhadap kemajuan perkembangan kesenian tersebut, jadi sudah selayaknya kita bangsa indonesia turut menjaga kelestarian kesenian, dimanapun kesenian itu hidup dan berkembang. Sebagaimana Kayam dalam Hapiyarni (2011) :

> Kesenian tidak pernah berdiri sendiri, lepas dari masyarakat sebagai salah satu bagian yang penting dari kebudayaan. Kesenian adalah ungkapan kualitas kebudayaan, dengan demikian juga kesenian mencipta, memberi peluang untuk bergerak, memelihara, menularkan dan mengembangkan untuk kemudian menciptakan kebudayaan baru.

Kesenian telah tumbuh dan berkembang dalam masyarakat sebagai salah satu bagian dari kebudayaan. Berkaitan dengan hal itu Umar Kayam (1981: 38-39) mengungkapkan bahwa:

> Kesenian adalah ungkapan kreativitas dari kebudayaan itu sendiri. Masyarakat yang menyangga kebudayaan dan dengan demikian juga kesenian mencipta, memberi peluang untuk bergerak, memelihara, menularkan, mengembangkan untuk kemudian menciptakan kebudayaan baru lagi.

5. Seni Tari

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, seni mempunyai pengertian: (1) halus, tipis, enak didengar dan mungil serta elok; (2) keahlian membuat karya yang bermutu; (3) kesanggupan akal untuk menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi (luar biasa); orang yang bersanggupan luar biasa.

Menurut Suzane K. Langer (1977:17) menyatakan bahwa tari adalah gerakan yang dibentuk secara ekspresif dan didistelir yang diciptakan oleh manusia dengan indah untuk dapat dinikmati dengan rasa. Sedangkan menurut Suryodiningrat (1977:7), Tari adalah gerakan-gerakan dari seluruh bagian tubuh manusia yang disusun selaras dengan irama musik serta mempunyai maksud tertentu.

Soedarsono (1977: 17) adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak yang ritmis dan indah. Untuk menghasilkan gerak yang indah membutuhkan proses pengelolaan atau penggarapan terlebih dahulu, pengelolaan unsur keindahan yang bersifat stilatif dan distortif.

a. Gerak Stilatif yaitu: gerak yang telah mengalami proses pengelolaan (penghalusan) yang mengarah bentuk-bentuk yang indah.
b. Gerak Distorsif yaitu: pengelolaan gerak melalui proses perombakan dari aslinya dan merupakan salah satu proses stilasi.

Dalam perspektif gerakan, Soedarsono juga mendefenisikan tari. Beliau menyatakan bahwa gerak didalam tari terdapat dua bentuk yaitu gerak maknawi dan gerak murni. Gerak maknawi adalah gerak yang memiliki arti, sedangkan gerak murni adalah gerak yang memiliki keindahan gerak yang artistik. (Soedarsono, 1977:42)

B. Penelitian yang Relevan

1. Adiwirman, 2011 dengan judul " Pelaksanaan ekstrakurikuler tari di MTS Negeri Koto Baru Kabupaten Solok " temuannya: dengan mengadakan pelaksanaan ekstrakurikuler tari dapat meningkatkan motovasi dan kreatifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.
2. Yalmimarsel 2004 dengan judul "Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian Sebagai Wadah Memupuk Kreativitas Siswa" Temuannya: peranan kegiatan ekstrakurikuler terhadap siswa dalam pembelajaran kesenian". Hasilnya adalah kegiatan Ekstrakurikuler dalam bidang tari dapat membantu mengembangkan daya kreativitas siswa, akan tetapi dalam penelitian ini guru mengajarkan seni budaya belum sepenuhnya mampu melaksanakan ekstrakurikulernya karena masih mendatangkan guru dari luar (sanggar).

Berdasarkan penelitian relevan diatas peneliti menekankan bahwa semua metode maupun strategi pembelajaran yang telah ada mempunyai tujuan yang sama yaitu sama –sama mempunyai fungsi atau alternatif yang dapat membantu dan mempermudah guru serta siswa dalam proses pembelajaran terutama dalam pelaksanaan ekstrakulikuler seni tari. Tetapi masing-masing metode mempunyai kegunaan atau penerapan yang berbeda. Oleh karena itu peneliti memilih spenggunaan metode kelompok dalam kegiatan ekstrakulikuler tari karena metode ini adalah bentuk upaya dari siswa untuk berkerja sama dan saling membantu menyelesaikan bentuk –bentuk gerak dasar tari secara berkelompok.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah konsep kerja secara sistematis untuk menggambarkan dan memaparkan masalah penelitian. Melalui kerangka ini maka dapat mempermudah serta membangun kerangka berfikir dengan teori-teori yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini. Penelitiaan ini mengenai peningkatan kreativitas siswa dalam

Ekstrakulikuler di SMP Negeri 20 Padang ada 5 yaitu, ekstrakulikuler music, tari, drama, rohis dan olaraga. Dalam kegiatan ekstrakulikuler ini peneliti hanya meneliti ekstrakulikuler tari. Peneliti menerapkan metode kerja kelompok dalam kegiatan ekstrakulikuler. Langkah-langkah dalam metode kelompok yaitu 1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, 2. Menyajikan informasi, 3. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar, 4.membimbing kelompok bekerja dan belajar,5. Evaluasi, 6. Member penghargaan.

Metode kelompok ini diharapkan mampu meningkatkan kreativitas siwa dengan indikator kelancaran gerak, keluwesan gerak, elaborasi, dan originalitas. Sehingga diharapkan siswa mendapatkan hasil yang lebih baik dalam kegiatan ekstrakulikuler tari.Untuk lebih jelasnya dilihat dari bagan kerangka konseptual berikut ini:

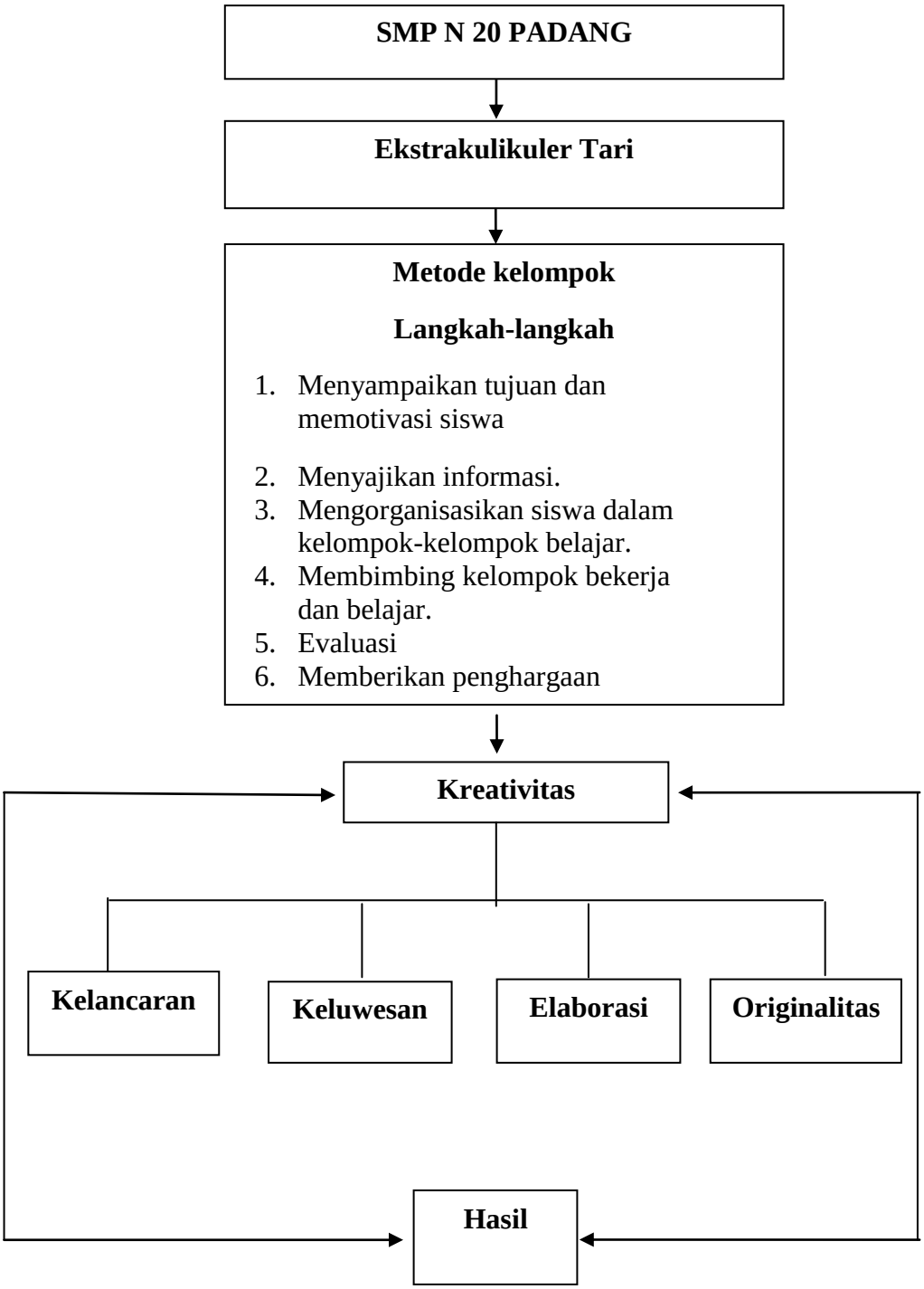

Gambar 1 : Kerangka Konseptual

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, membuktikan bahwa Penggunan metode kerja kelompok dapat menumbuhkan kreativitas siswa seperti, kelancaran gerak, keluwesan gerak, elaborasi, dan originalitas gerak sehingga berdampak kepada keativitas siswa dalam melakukan gerak tari. Kelebihan dari penggunakan metode kerja kelompok yaitu siswa tidak hanya menjadi objek belajar saja tapi juga menjadi subjek karena siswa lebih menjadi tutor sebaya bagi teman-teman lainnya, siswa lebih aktif dan bersemangat dalam melakukan gerak tari, dan siswa juga dilatih untuk bekerja sama karena bukan hanya materi saja yang dipelajari tetapi juga tuntutan untuk mengembangkan potensi diri sendiri secara optimal bagi kesuksesan kelompoknya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode kerja kelompok dapat meningkatkan kreativitas siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian menunjukan kreativitas siswa berada pada kategori *cukup(60.0%)* .

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya variasi metode belajar pada kegiatan ekstrakulikuler seni tari di SMPN 20 Padang untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Perlu adanya kedisiplinan dalam belajar, berusaha meningkatakan semangat belajar, ketekunan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Adanya usaha dari guru untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam kegiatan ekstrakulikuler
4. Kepada siswa agar dapat terus latihan mengembangkan kemampuannya dalam menciptakan suatu tarian baru